# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian pada karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah khatib jum'at Masjid Nurul Fattah Jl. Demak Kecamatan Krembangan Surabaya Edisi Mei 2014 minggu ke-5 oleh Ust.Umar Haqqi AR dengan teorinya Teun A Van Djik diantaranya:

1. Tematik atau tema yang disampaikan Ust. Umar Haqqi AR adalah Tiga Golongan Manusia yang dijaga dan dilindungi oleh Allah swt dari godaan iblis dan bala tentaranya.
2. Skematik atau susunan kalimat yang disampaikan Ust. Umar Haqqi adalah yang pertama pendahuluan yaitu mengingatkan manusia untuk selalu meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt dengan menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Dan yang kedua adalah tentang isi yaitu menjelaskan tetang tiga golongan manusia yang dijaga dan dilindungi oleh Allah Swt dari godaan iblis dan bala tentaranya diantaranya orang yang senantiasa berdzikir kepada Allah Swt, orang yang selalu beristighfar atau selalu memohon ampunan kepada Allah Swt dan orang yang senantiasa menangis karena takut akan siksanya Allah swt. Dan yang ketiga adalah penutup yaitu berisikan tentang do'a.
3. Semantik atau makna yang ditekankan dalam khutbah jum'at Ust. Umar haqqi AR adalah diantaranya: menganjurakan manusia untuk mengerjakan amal kebaikan di bulan yang dimuliakan Allah, dan menjelaskan hadist qudsi yang berisi tentang keutamaan orang yang senantiasa berdzikir kepada Allah Swt yang artinya barang barang siapa yang selalu mengingat Allah didalam dirinya maka Allah akan mengingat juga didalam diri-Nya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sintaksis atau pendapat yang disampaikan oleh Ust. Umar Haqqi yaitu didalam bulan yang dimuliakan Allah atau bulan Rajab mengingatkan kita untuk koreksi diri atas kesalahan yang kita lakukan kepada Allah Swt, baik dari perbuatan, ucapan, pendengaran bahkan penglihatan.
5. Stilistik atau pilihan kata yang digunakan Ust. Umar Haqqi untuk menyatakan maksudnya adalah dengan menyimpulkan suatu hadist tentang berdzikir yang diambil dari kitab fathul Bari bahwa barang siapa yang mengingat Allah dalam diri berdzikir tanpa suara, maka Allah akan selalu menyebut-nyebut orang tersebut. Namun tatkala seseorang tersebut berdzikir secara berjama'ah atau secara berkelompok dengan suara yang keras maka Allah akan mengumumkan kepada malaikatnya. Memberitahukan kepada malaikatnya agar memperhatikan melihat orang-orang yang berdzikir tersebut.
6. Retoris atau penekanan kata hiperbolik (berlebihan) yang di sampaikan Ust. Umar Haqqi yaitu sabda Nabi saw ketika ditanya oleh seorang sahabat bagaimana ia membuktikan kalau ia takut terhadap siksanya Allah Swt lalu Nabi menjawab yaitu dengan tetesan kedua air matamu fa aina min khosyatillah laa tamassu nnar Abadan karena mata yang menetes karena takut akan siksanya Allah swt tidak akan pernah tersentuh oleh api nerakanya Allah selama-selamanya.

Dan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ust. Umar haqqi secara Umum adalah menjelaskan tentang Aqidah diantaranya .

1. Meningkatkan kualitas keimanan kita kepada Allah Swt.

   Dapat dilihat dengan kalimat: *"Mudah-mudahan kehadiran kita di siang hari ini dengan niatan hanya mencari ridlo Allah kita ayunkan mata hati kita melalui sholat jum'at ini. Untuk melaksanakan suatu panggilan Allah adalah merupakan upaya serta usaha kita untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt. Amin allahumma amin".*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memperbanyak dzikir, dan beristighfar memohon ampunan kepada Allah swt. Dapat dilihat dengan kalimat: "*Maka tatkala sampai saat ini masih banyak kesulitan-kesulitan yang kita hadapi sulit untuk diselesaikan. maka perbanyaklah membaca istighfar kepada Allah dan memohon ampunan kepada Allah swt"*.
3. Memperbanyaklah menangis karena takut akan siksaannya Allah swt. Dapat dilihat dari kalimat: "*Tatkala kita menjadi orang tua Ma'asyiral muslimin rahimakumullah saat ini kita diberikan amanah yang berupa istri dan anak-anak kita, sudahkah kita memberi pengayoman , bimbingan akhlak yang baik untuk mendekatkan diri kepada Allah swt atau mungkin sampai saat ini kita biarkan mereka jauh dari perintah-perintah Allah".*

## B. Saran

Hendaknya penelitian ini dapat menambah dan memberi masukan dalam rangka pelaksanaan akademi khususnya dibidang penegmbangan ilmu komunikasi penyiaran islam serta digunakan sebagai bahan penelitian lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini karena untuk memudahkan pesan dakwah dapat diterima dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

Penting bagi Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi serta prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang menjadi salah satu pencetak kader dakwah salah satunya sebagai khatib. Untuk tidak hanya mencetak kader dakwah yang ahli dalam berceramah atau berothorika, tapi juga kader dakwah yang menguasai ilmu keagamaan yang lain semacam Tafsir, Fiqih, Faraid dan juga mampu menciptakan kader dakwah yang tahan yang mampu ditempatkan di daerah-daerah yang keagamaanya masih sangat minim.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id